

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SEKOLAH DASAR**

Munawir ¹
munawir@uinsa.ac.id

Shofiyah Wardatul Jannah ²
06010722019@uinsby.ac.id

Alifia Selviana Agnie Putri ³
06020722026@uinsby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media YouTube dalam pembelajaran PAI di sekolah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media sosial membantu siswa meningkatkan kemampuan belajarnya. Antusiasme mempelajari materi yang disampaikan guru khususnya pembelajaran PAI yang sarat akan nilai moral dan agama. Platform media sosial seperti YouTube kini sangat populer di kalangan masyarakat umum, termasuk anak-anak. Media sosial berperan penting dalam memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. YouTube merupakan salah satu aplikasi populer yang banyak digunakan masyarakat saat ini. Media sosial tidak hanya dapat digunakan untuk mainan saja tetapi untuk mempromosikan kegiatan pembelajaran kapanpun dan dimanapun. YouTube membuatnya sangat mudah untuk diakses dan menyediakan fitur audiovisual yang dapat digunakan sebagai gantinya.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, YouTube*

¹ UIN Sunan Ampel Surabaya

² UIN Sunan Ampel Surabaya

³ UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract

This research aims to see the effectiveness of using YouTube media in PAI learning at school. This type of research is qualitative and uses data collection techniques in the form of interviews and observations. The results of this research are that the use of social media helps students improve their learning abilities. Enthusiasm for studying the material presented by the teacher, especially PAI learning which is full of moral and religious values. Social media platforms like YouTube are now very popular among the general public, including children. Social media plays an important role in making it easier for people to communicate and obtain information. YouTube is a popular application that is widely used by people today. Social media can not only be used for games but to promote learning activities anytime and anywhere. YouTube makes it very easy to access and provides audiovisual features that can be used instead.

Keywords : *Instructional Media, Islamic Educatin, YouTube*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang pendidikan agama yang wajib diajarkan kepada anak mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini mengacu pada kewajiban hukum di bidang pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan agama yang diajarkan oleh guru atau pendidik yang seagama, tergantung agama yang dianut oleh siswa tersebut. Ajaran pendidikan agama Islam menjadi penting bukan karena namanya sesuai dengan mata pelajarannya, melainkan karena pendidikan mata pelajaran tersebut bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan agama dalam diri peserta didik.

Orientasi dalam pendidikan agama Islam (PAI) kini semakin beragam, mulai dari orientasi keagamaan, profesionalisme dan ekonomi. Oleh karena itu, setiap umat Islam wajib mempelajari pendidikan agama Islam dan setidaknya memahami dasar-dasar menunaikan ibadah wajib seperti melaksanakan shalat dan ibadah sehingga dapat membantu memahami syarat dan rukunnya⁴.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting pada masa ini. Maka dari itu, media pembelajaran interaktif diminati dan memikat perhatian siswa. Saat ini pemakaian media sosial sangat tinggi karena platform media sosial seperti YouTube sangat populer di lingkungan pelajar yang dapat membantu meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari materi pendidikan moral dan agama yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Aplikasi ini populer di lapisan masyarakat karena

⁴ Hamidah dan Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube."

kemudahan aksesnya dan tidak di punggut biaya saat mengakses aplikasi ini. Aplikasi audiovisual ini kini tidak cuma dipakai untuk mainan tetapi dapat di pakai sebagai media pembelajaran. Pembelajaran PAI dengan media audio visual menarik perhatian siswa, mengurangi rasa bosan, dan memudahkan dalam memahami konten yang disajikan⁵.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam judul “Pemanfaatan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar” yang telah dilakukan oleh Dian Permatasari, Amirudin, Achmad Junaedi Sittika mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2022, pada temuan jurnal ini bahwa Penggunaan YouTube secara efektif mendukung proses pembelajaran dan terbukti bahwa guru PAI dapat memanfaatkan YouTube untuk memudahkan proses pembelajaran siswanya. Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran PAI memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang meningkatkan motivasi, kemandirian, dan kedisiplinan, serta dapat lebih aktif dalam pembelajarannya⁶.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Disekolah Dasar” yang telah dilakukan oleh Yunita Dwi Tamara dan M. Anas Thohir mahasiswa Universitas Negeri Malang 2022, diantara temuan jurnal ini mengatakan Penggunaan YouTube terbukti dapat membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif, karena penggunaan media YouTube dapat membangkitkan minat siswa, memberikan kejelasan, memotivasi siswa dalam belajar, dan meningkatkan hasil belajar⁷.

Kedua Penelitian ini mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran, khususnya efektivitas media sosial YouTube dalam pembelajaran. Kedua artikel ini menampilkan pembahasan yang sama tentang bagaimana media YouTube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa. Namun temuan kedua adalah media YouTube dapat membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif.

Dan kami berharap melalui penelitian yang kami lakukan dapat mendorong para guru untuk memanfaatkan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran dan menyadarkan mereka akan banyaknya media yang tersedia untuk siswanya. Hal ini dapat

⁵ Salehudin, “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini.”

⁶ Permatasari, Amirudin, dan Sittika, “PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR.”

⁷ Tamara dan Thohir, “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR.”

memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tidak bosan dan menambah semangat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas yang berjudul **“Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar”**, kami berharap para guru dapat dengan mudah mempelajari manfaat media YouTube dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan video-video dari YouTube. Siswa juga diharapkan merekam video dari media sosial YouTube yang dipakai untuk mempelajari materi PAI, dan menghindari penggunaannya untuk sesuatu atau tidak diperlukan.

B. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data dengan cara alami untuk tujuan menafsirkan dan menganalisis fenomena ketika peneliti dapat menjadi alat utama. Metode deskripsi kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Wawancara dan observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian⁸

Data studi literatur yang di kumpulkan, berdasarkan dari data hasil pencarian studi literatur data base yang di peroleh dari beberapa jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku yang relevan dengan topik artikel ilmiah penulis serta di tunjang dengan hasil observasi terdahulu yang terkait dengan dampak penggunaan media youtube dalam pembelajaran untuk meningkatkan antusias belajar yang di akses dari berbagai website.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

⁸ Ramadhina dan Rohman, “Problematika Guru Dalam Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar.”

1. Media Youtube

Media pembelajaran pada awalnya perangkat lunak yang menggunakan alat (hardware) untuk menyajikan pesan dan informasi serta memungkinkan siswa menerima pesan dan informasi. Media pembelajaran merupakan bagian proses pembelajaran dan berfungsi sebagai perangkat pengajaran. YouTube merupakan aplikasi Internet untuk mengunggah, berbagi, dan menonton video melalui platform sederhana dan terstruktur. YouTube memungkinkan pemakai mengunduh dan berbagi klip video, seperti film, acara televisi, video musik dan pendidikan, vlog, video amatir, dan lainnya dengan komunitas yang lebih luas. YouTube menjadi media sosial ketika video dibagikan di situs dan interaksi terjadi melalui komentar⁹.

YouTube adalah media sosial platform berbagi video yang dapat digunakan pengguna mengunggah, melihat, dan berinteraksi dengan video yang dibuat oleh pengguna lain di penjuru dunia. Didirikan pada tahun 2005, YouTube telah menjadi salah satu situs web yang paling banyak diseluruh dunia. Di website ini, pengguna dapat menemukan berbagai jenis konten seperti video tutorial, vlog, musik, dan hiburan¹⁰.

Adapun Kelebihan youtube sebagai media pembelajaran, yaitu: 1). YouTube bersifat interaktif, menggunakan fitur obrolan langsung dan komentar untuk menyediakan ruang diskusi, video pendidikan, serta tanya jawab. 2). YouTube mempunyai potensi karena merupakan website yang sangat populer di dunia maya dan dapat memberikan sumber belajar dalam dunia pendidikan. 3). YouTube bersifat ekonomis karena dapat diakses secara bebas oleh semua kalangan. 4). YouTube mudah digunakan, dapat diakses oleh berbagai kalangan seperti guru dan siswa, serta memiliki fitur share link yang memungkinkan berbagi di media sosial lain seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, bahkan di website Anda. 5). YouTube sendiri bermanfaat karena memuat banyak informasi terkini seputar pendidikan, budaya, perkembangan dunia teknologi, dan lain-lain.

Adapun kekurangan dari you tube adalah 1). Pemborosan kuota. Pasalnya, ketika siswa menonton materi pembelajaran di YouTube, mereka menjadi tertarik untuk menonton video lain yang direkomendasikan sehingga menghabiskan lebih banyak kuota

⁹ Nursa'adah, "PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH."

¹⁰ Nursobah, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH."

Internet. 2) Kualitas dan konten video. Video yang diunggah oleh pemegang akun di YouTube seringkali berkualitas buruk. Oleh karena itu, Anda perlu memilih dengan bijak video mana yang berkualitas tinggi agar Anda dapat dengan mudah menyajikannya kepada pemirsa dan siswa Anda. 3). Sikap instan, Mencari informasi di YouTube mungkin mudah, namun jika tidak dibarengi, diawasi, dan tepat sasaran, maka dapat dengan cepat mengubah sikap baik pendidik maupun siswa.

2. Bentuk Pemanfaatan Media Sosial YouTube dalam Pembelajaran PAI

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa YouTube sangat berguna dalam proses pembelajaran PAI. Dengan menggunakan video pembelajaran, penyampaian informasi menjadi lebih mudah tanpa memandang jarak dan waktu. YouTube memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Video edukasi tersebut bisa menarik pemahaman siswa pada saat pembelajaran di rumah. Penjelasan ini juga diamini oleh beberapa orang tua yang mengirimkan foto anaknya sedang memahami materi setelah menonton video pembelajaran yang dibagikan guru.

Video edukasi ini dibuat langsung oleh seorang guru PAI dengan keinginan agar siswanya dapat langsung memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya di sekolah. Video pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak bosan saat melakukan proses pembelajaran di rumah. Lebih lanjut, karena penjelasan guru dapat didengarkan dimana saja selama ada lingkungan internet dan Jika belum paham, siswa bisa menonton penjelasan guru berulang kali di video YouTube¹¹.

Langkah-langkah belajar PAI menggunakan YouTube adalah dengan membuat video sesuai materi PAI yang disampaikan dan terdapat quiz di akhir video. Kemudian kunjungi website you tube dan selesaikan proses pengunduhan. Guru juga dapat menyampaikan penjelasan dalam video, playlist, kotak input, dan link berbagi untuk membantu siswa mengakses video tentang PAI. Sesudah proses upload selesai, guru bisa membagikan link video tersebut ke aplikasi google classroom dan grup WhatsApp kelas. Pembagian link video YouTube dilengkapi dengan petunjuk dan pertanyaan seputar video yang akan diunduh, kemudian setelah siswa membaca pertanyaan di bagian petunjuk dan

¹¹ Syah, "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA.Al-Muhtadi Sendangagung."

memperhatikan dengan cermat video yang dibagikan, maka jawabannya juga akan ditemukan di dalam video tersebut¹².

YouTube mempermudah para guru PAI untuk mencari sumber materi digital berupa bahan ajar dan video terkait babnya masing-masing dengan mencari bahan ajar di YouTube. Setelah itu guru dapat membuat playlist untuk saluran YouTube mereka dan juga membagikan link ke playlist kepada siswa dengan cara menyajikan materi secara urut sesuai kebutuhan bab dan kebutuhan guru¹³

Apabila siswa menginginkan pemahaman lebih lanjut mengenai video pembelajaran yang di upload di YouTube, siswa dapat meminta jawaban lebih jelas kepada guru pada kolom komentar di bawah video YouTube sehingga Siswa lain juga dapat melihatnya, sehingga guru dan siswa tidak perlu bertanya atau menjawab pertanyaan yang sama atas nama temannya.

3. PEMBELAJARAN

Belajar berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti memberi petunjuk agar orang dapat memahaminya, dan awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti proses, tindakan, cara mengajar atau metode mengajar anak-anak agar mereka mau belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, memberi petunjuk, melatih, memberi contoh, mengorganisasikan dan memajukan berbagai hal yang harus dipelajari peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha terstruktur yang memungkinkan terciptanya Pendidikan¹⁴.

Proses pembelajaran bisa di maknai sebagai hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Belajar juga merupakan suatu upaya pembelajaran. Kegiatan ini memungkinkan siswa mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien. Jadi pembelajaran bermakna proses melakukan , atau menginspirasi orang lain untuk belajar.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara faktor manusia, bahan, peralatan, perlengkapan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, orang-orang yang terlibat dalam sistem pendidikan terdiri

¹² Salehudin, "Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini."

¹³ Junawan dan Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia."

¹⁴ Suardi, *Belajar & Pembelajaran*.

dari siswa, guru, dan staf. Bahannya meliputi: buku, papan, dll. Fasilitas dan perlengkapannya meliputi ruang kelas dan fasilitas audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode pemberian informasi, praktik pembelajaran, ujian, dan lain-lain¹⁵.

Belajar disebut juga sebagai suatu proses perilaku yang arahnya positif untuk memecahkan masalah-masalah pribadi. Istilah belajar mencakup dua konsep yang saling terkait: belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, kemampuan keterampilan, kreativitas, daya terima, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu. Di sisi lain, “mengajar” merupakan fungsi proses pembelajaran yang memerlukan perubahan dan perbaikan. Mengajar adalah mengelola dan mengatur lingkungan sekitar siswa sedemikian rupa sehingga dapat terangsang atau terdorong untuk melakukan proses belajar¹⁶.

Proses pembelajaran mempunyai lima unsur utama yang saling terkait: tujuan, materi, metode, media, dan penilaian. Sedangkan pembelajaran disebut sistem karena didalamnya terdapat komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling berhubungan erat dan membentuk suatu kesatuan.

Proses perancangan pembelajaran yang pertama merupakan perumusan tujuan pembelajaran yang khusus serta perumusan tujuan pembelajaran yang bersifat umum. Pada Kurikulum 2006, pengembangan indikator selalu mengacu pada kompetensi dasar, dan dasar selalu mengacu pada standar kompetensi. Upaya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran didukung dengan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat, tergantung dari karakteristik komponen yang digunakan. Guru kemudian menyiapkan alat dan melakukan penilaian. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan terhadap kegiatan yang dilakukan atau sebagai umpan balik. Jika mendapati siswa hasil belajarnya rendah maka kenali alasannya Khususnya dalam penggunaan media, perlu memperhatikan hubungan sebab-akibat.

¹⁵ Maghfiroh dan Hanafi, “Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.”

¹⁶ Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.”

D. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial membantu meningkatkan antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan guru khususnya pembelajaran PAI yang sarat dengan nilai moral dan agama. Platform media sosial seperti YouTube kini sangat populer di kalangan masyarakat umum, termasuk anak-anak. Media sosial berperan penting dalam memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. YouTube merupakan salah satu aplikasi populer yang banyak digunakan masyarakat saat ini. Media sosial tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan tetapi juga untuk mempromosikan kegiatan pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Menggunakan YouTube sangat mudah diakses dan menawarkan fitur audiovisual yang dapat digunakan sebagai akses belajar mengajar di sekolah.

SARAN

Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan efektif melalui berbagai upaya di antaranya:

1. Guru hendaknya memilih video youtube yang sesuai dengan materi pembelajaran dan usia siswa sekolah dasar
2. Guru perlu melakukan pendampingan dan bimbingan kepada siswa saat menggunakan youtube untuk menghindari konten yang tidak sesuai
3. orang tua juga perlu berperan aktif dalam mengawasi penggunaan youtube oleh anak-anaknya.

Daftar Pustaka

- Faizah, Silviana Nur. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (4 September 2017): 175–85. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.
- Hamidah, Hamidah, dan Marsiah Marsiah. “Pembelajaran Maharah Al-Istima’ dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2 Desember 2020): 147–60. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.
- Junawan, Hendra, dan Nurdin Laugu. “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Baitul ’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12 September 2020, 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.
- Maghfiroh, Nisaul, dan Ilyas Rozak Hanafi. “Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 Mei 2023, 236–44. <https://doi.org/10.58561/mindset.v2i1.74>.
- Nursa’adah, Ummu Hani. “PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH.” *Analysis* 1, no. 2 (30 Juli 2023): 134–39.
- Nursobah, Ahmad. “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH.” *El Midad* 13, no. 2 (22 Desember 2021): 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.
- Permatasari, Dian, Amirudin Amirudin, dan Achmad Junaedi Sittika. “PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR.” *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 6, no. 1 (2022): 10–19.
- Ramadhina, Destya, dan Izza Rohman. “Problematika Guru Dalam Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Mimbar Ilmu* 27, no. 1 (25 April 2022): 117–23. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45598>.
- Salehudin, Mohammad. “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini,” Maret 2020. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/999>.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Syah, Ahmad Maujuhan. “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA.Al-Muhtadi Sendangagun.” *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (1 November 2019): 20–36. <https://doi.org/10.55352/kpi.v1i1.197>.
- Tamara, Yunita Dwi, dan M. Anas Thohir. “ANALISIS EFEKTIVITAS

Title: *The Use of Youtube Media in PAI Learning in Elementary School*

PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR.” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 5, no. 3 (31 Mei 2022): 454–62.
<https://doi.org/10.22460/collase.v5i3.10760>.